

Laporan Monitoring-Evaluasi

**INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN T.A. 2023/2024**

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PEMBELAJARAN T.A 2023/2024**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
TAHUN 2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Dalam Pembelajaran T.A. 2023/2024
Institut Agama Kristen Negeri Manado

Disusun Oleh

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu



Irrenne C. M. Wayong, M.Pd.
NIP. 198505022019032020

Diterima Oleh:

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu



Stefanny M. Pandaleke, M.Pd.
NIP. 199209122019032019

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas kesempatan kepada kami menyelenggarakan, menyelesaikan, dan melaporkan hasil monitoring dan evaluasi integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran IAKN Manado Tahun Akademik 2023-2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu dalam proses ini .

Pengukuran serta laporan ini tentunya masih banyak kekurangan mengingat masih kurangnya responden dalam mengisi angket ini. Besar harapan kami agar pengukuran dan laporan ini dapat berjalan secara baik dan dengan perbaikan di bagian yang dirasa kurang. Oleh karena itu, masukan, kritik dan saran dari anda sangat kami harapkan guna meningkatkan kualitas dari pengukuran dan laporan di masa yang akan datang.

Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. TUJUAN
- C. SASARAN
- D. WAKTU PELAKSANAAN
- E. METODE PELAKSANAAN
- F. INSTRUMEN MONEV

BAB II HASI MONITORING DAN EVALUASI

- A. METODE PENGAMBILAN SAMPEL
- B. HASIL MONEV
- C. ANALISIS

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- A. KESIMPULAN
- B. REKOMENDASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menjadi landasan yuridis baru yang memperkuat komitmen institusi pendidikan tinggi untuk menyelenggarakan layanan yang berkualitas. Peraturan ini menekankan pergeseran paradigma dari pemenuhan standar secara administratif menjadi perwujudan budaya mutu yang berkelanjutan (continuous quality improvement) yang terintegrasi dalam setiap aspek penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam mengimplementasikan amanat tersebut, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado telah menetapkan dan menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai mekanisme untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan (siklus PPEPP) standar pendidikan tinggi secara otonom. SPMI bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan kebutuhan internal institusi untuk memastikan akuntabilitas publik dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan gereja, masyarakat, dan dunia kerja.

Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Manado, sebagai garda terdepan dalam pengawalan SPMI, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) secara periodik. Monev merupakan komponen krusial dalam siklus 'Evaluasi' (E) pada PPEPP, yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur capaian kinerja, mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara standar yang ditetapkan (Standar Dikti dan Standar IAKN Manado) dengan pelaksanaan di lapangan, serta menemukan praktik-praktik baik (best practices) yang dapat direplikasi.

Salah satu fokus utama dalam penjaminan mutu proses pembelajaran adalah keterikatan erat antara tiga pilar Tridharma. Pembelajaran (Pendidikan) yang berkualitas tidak dapat berdiri sendiri; ia harus diperkaya oleh temuan-temuan terbaru dari kegiatan penelitian dosen (Penelitian) dan relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan yang terjaring melalui aktivitas pengabdian kepada

masyarakat (PkM). Integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam materi ajar, metode pembelajaran, dan tugas-tugas mahasiswa adalah kunci untuk menghasilkan proses belajar-mengajar yang inovatif, kontekstual, dan berdaya saing.

Oleh karena itu, LPM IAKN Manado memandang perlu untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang secara spesifik berfokus pada "Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam Pembelajaran." Kegiatan Monev ini dirancang untuk memotret sejauh mana dan seberapa efektif proses integrasi tersebut telah berlangsung di seluruh program studi di lingkungan IAKN Manado. Hasil dari laporan Monev ini diharapkan dapat memberikan data yang valid dan terpercaya sebagai dasar perumusan rekomendasi dan tindakan korektif, demi terwujudnya ekosistem akademik IAKN Manado yang unggul dan berbudaya mutu.

B. TUJUAN

Adapun laporan ini dibuat dengan tujuan untuk:

1. Memetakan implementasi integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat proses integrasi Tridharma.
3. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan mutu pembelajaran.

C. SASARAN

1. Terpetakannya kondisi faktual dan data valid mengenai tingkat integrasi Tridharma (Penelitian dan PkM) dalam pembelajaran di IAKN Manado.
2. Tersedianya rekomendasi strategis yang aplikatif bagi pimpinan, LPM, dan program studi sebagai dasar pengambilan kebijakan peningkatan mutu.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IAKN Manado dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado mulai tanggal 7 Desember 2023 lewat rapat persiapan monev. Kemudian kegiatan

ini dimulai sejak tanggal 10 Januari. Diawali penginputan instrumen penilaian ke dalam Google form, pembagian link angket penilaian pada seluruh dosen hingga pengumpulan dan penyusunan laporan yang berakhir pada 1 Februari 2024.

E. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan adalah survei. Metode survei merupakan teknik riset yang bertujuan untuk memperoleh data valid dengan menetapkan batasan yang jelas atas data yang digali dari objek penelitian tertentu. Proses ini dilakukan melalui penyelidikan, pemeriksaan, atau peninjauan terhadap objek tersebut untuk mendapatkan data sesuai tujuan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Penggunaan kuesioner memastikan bahwa proses pengumpulan data berjalan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir penelitian.

F. INSTRUMEN MONEV

ANGKET INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PKM DOSEN DALAM PEMBELAJARAN

Petunjuk;

Mohon lengkapi kuisisioner berikut ini seobjektif mungkin dengan **memberi tanda pada kolom yang sesuai** dengan pendapat anda. Angket ini diisi oleh Dosen

Keterangan Kolom:

- 4 : Sangat Setuju
- 3 : Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

Identitas responden

Program Studi:

Lama mengajar : (dalam tahun)

No	Uraian Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1	Anda mengetahui tentang dokumen formal kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran				
2	Anda menyusun materi kuliah dengan mengacu pada temuan penelitian dan PkM terbaru, baik milik sendiri maupun pihak lain				
3	Anda memanfaatkan hasil penelitian dan PkM sendiri sebagai bahan ajar, diskusi dan studi kasus di kelas				
4	Anda selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian				
5	Anda selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM				
6	Anda terus berupaya meningkatkan kualitas integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran				
7	Pimpinan Fakultas dan Prodi selalu mendorong dosen untuk mengaitkan hasil penelitian/PkM dalam proses pembelajaran				
8	Pimpinan Fakultas dan Prodi melakukan evaluasi tentang proses pembelajaran yang mengintegrasikan hasil penelitian/PkM secara berkala				
9.	Integrasi penelitian dan PkM meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat				
10.	Integrasi penelitian dan PkM dapat menumbuhkan budaya ilmiah dan kritis di kelas				

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Responden dari kuesioner integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat IAKN Manado ini adalah seluruh dosen IAKN Manado. Responden secara keseluruhan dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

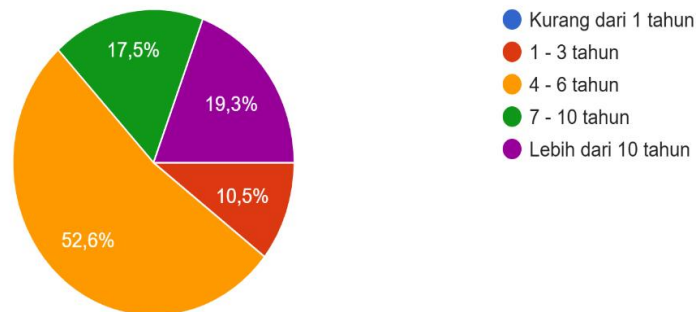
1. Program Studi

PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN
S1 – Pendidikan Agama Kristen	10
S1 – Pendidikan Musik Gereja	4
S1 – Manajemen Pendidikan Kristen	-
S1 – Pendidikan Kristen Anak Usia Dini	3
S1 – Teologi	10
S1 – Pastoral Konseling	5
S1 – Misiologi dan Komunikasi Kristen	3
S1 - Biblika	4
S1 – Psikologi Kristen	4
S1 – Sosiologi Agama	2
S1 – Musik Gereja	3
S1 – Pariwisata Budaya dan Agama	3
S2 – Teologi	1
S2 – Pendidikan Agama Kristen	1
S2 – Pastoral Konseling	1
S2 – Manajemen Pendidikan Kristen	1
S3 – Pendidikan Agama Kristen	2

2. Lama Mengajar

Lama Mengajar (dalam tahun)

57 jawaban

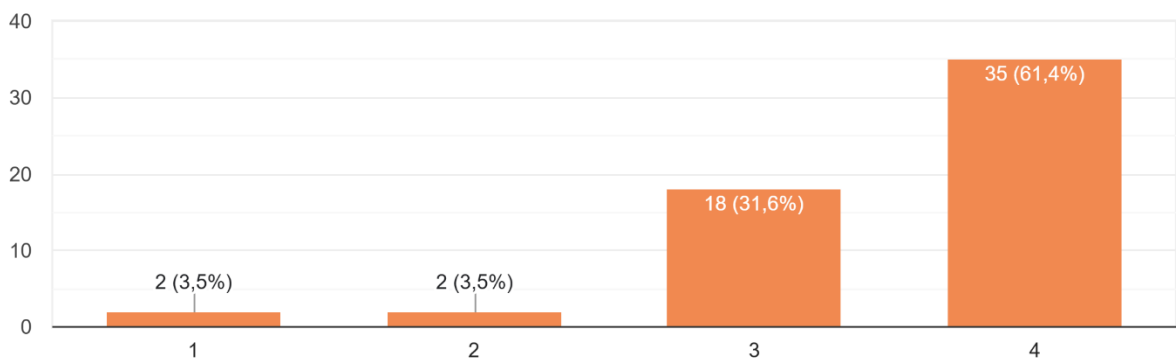


Ket: Kurang dari 1 tahun (0 responden), 1-3 tahun (6 responden), 4-6 tahun (30 responden), 7-10 tahun (10 responden), lebih dari 10 tahun (11 responden). Catatan: Mayoritas responden (52.6%) memiliki pengalaman mengajar 4-6 tahun, menunjukkan gabungan antara dosen yang relatif baru dan yang sudah mapan. Responden tersebar di berbagai program studi (S1, S2, S3), dengan representasi terbanyak dari S1 Teologi, S1 Pendidikan Agama Kristen, S1 Psikologi Kristen, S1 Pastoral Konseling, S1 Pendidikan Musik Gereja, dan S1 Biblika.

B. HASIL PENGHITUNGAN ANGKET MONEV IAKN MANADO 2023/2024

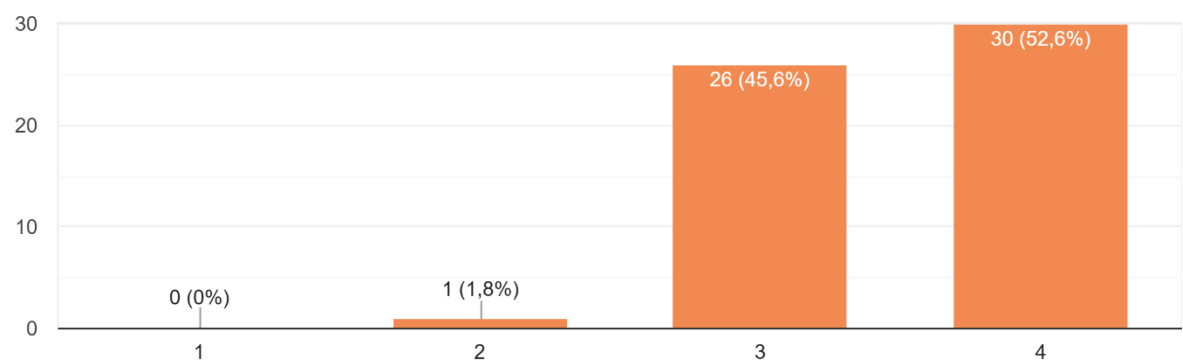
1. Anda mengetahui tentang dokumen formal kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

57 jawaban



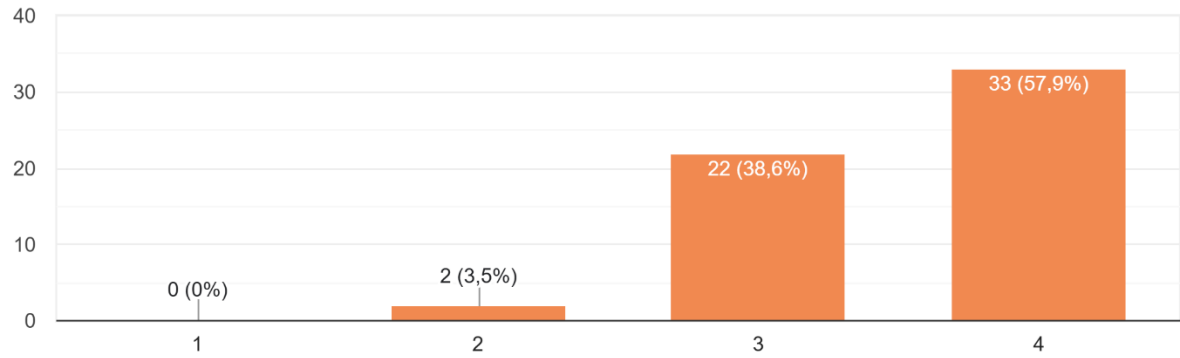
2. Anda menyusun materi kuliah dengan mengacu pada temuan penelitian dan PkM terbaru, baik milik sendiri maupun pihak lain.

57 jawaban



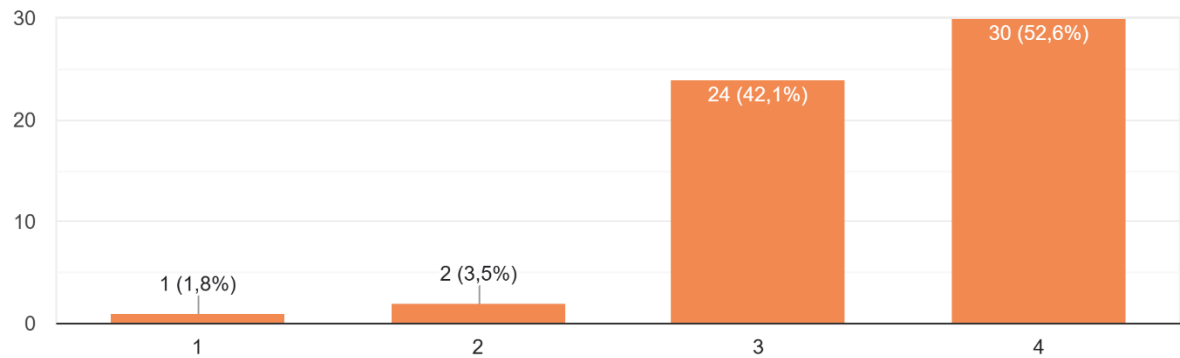
3. Anda memanfaatkan hasil penelitian dan PkM sendiri sebagai bahan ajar, diskusi dan studi kasus di kelas.

57 jawaban



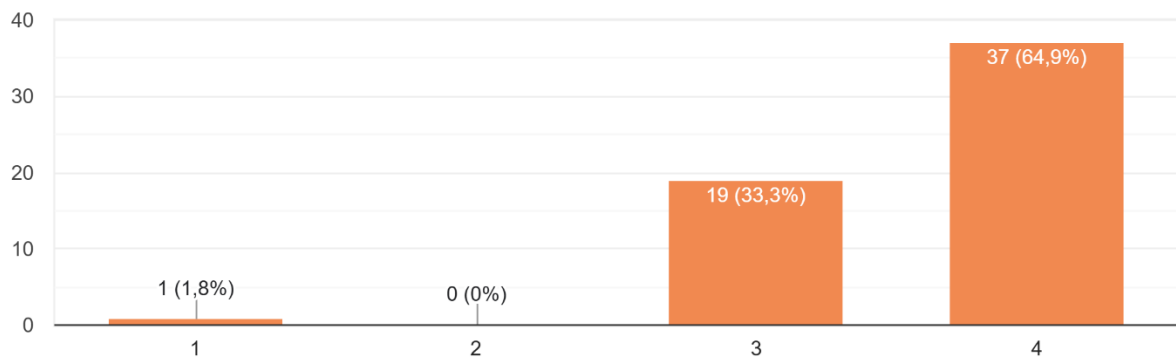
4. Anda selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian

57 jawaban



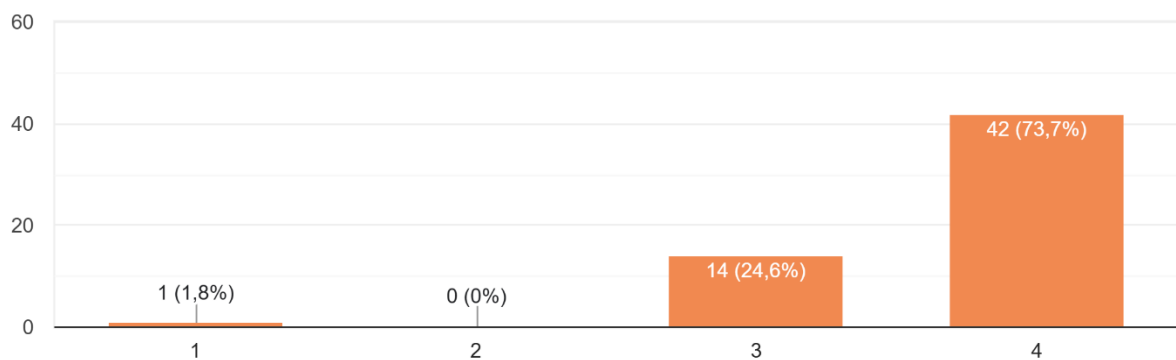
5. Anda selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PKM

57 jawaban



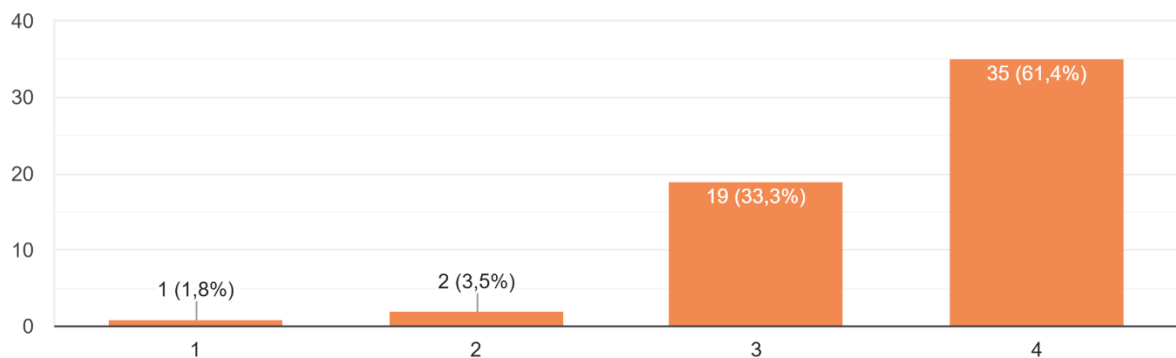
6. Anda terus berupaya meningkatkan kualitas integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

57 jawaban



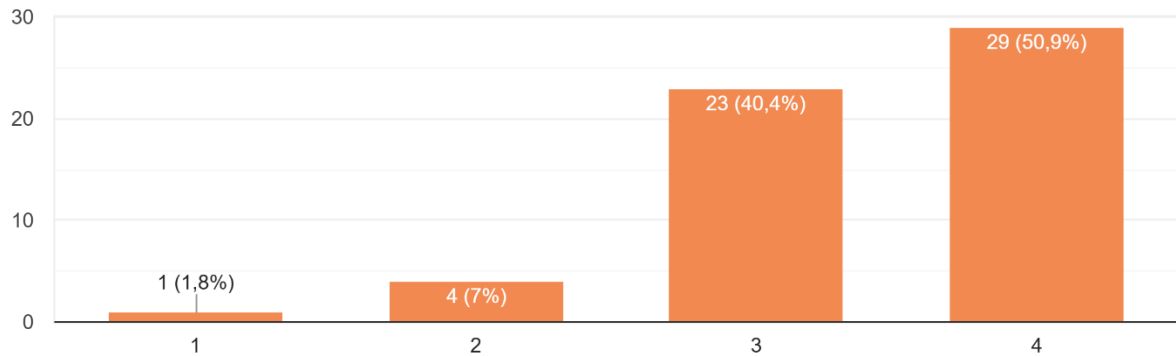
7. Pimpinan Fakultas dan Prodi selalu mendorong dosen untuk mengaitkan hasil penelitian/PkM dalam proses pembelajaran.

57 jawaban



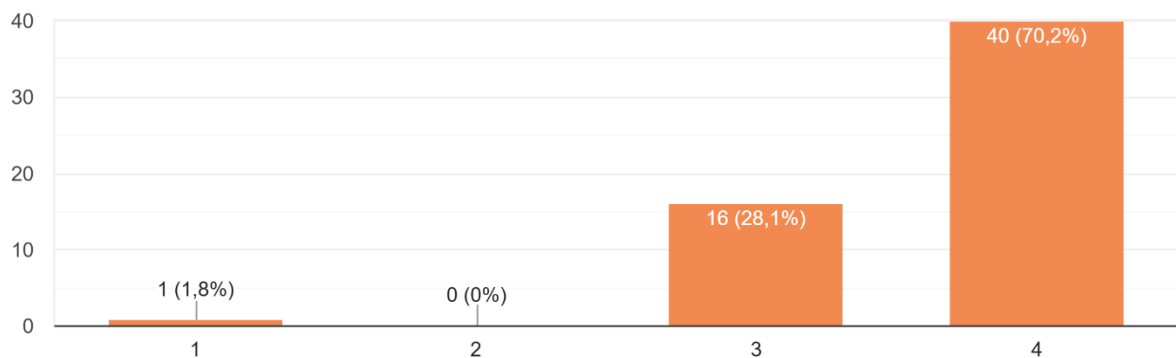
8. Pimpinan Fakultas dan Prodi melakukan evaluasi tentang proses pembelajaran yang menginterasikan hasil penelitian/PkM secara berkala.

57 jawaban



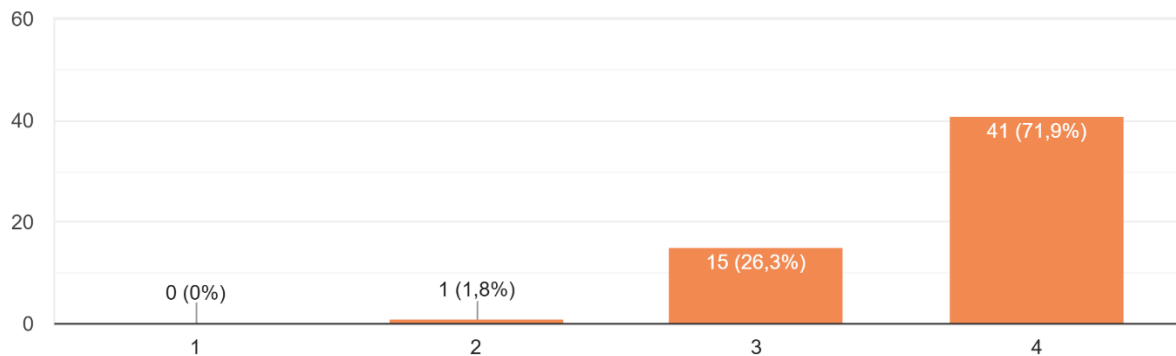
9. Integrasi penelitian dan PkM meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat

57 jawaban



10. Integrasi penelitian dan PkM dapat menumbuhkan budaya ilmiah dan kritis di kelas.

57 jawaban



C. ANALISIS TEMATIK

Data dikelompokkan ke dalam empat tema untuk pemahaman yang lebih mendalam.

Tema 1: Inisiatif dan Implementasi Personal Dosen (Q1, Q2, Q3, Q6)

- Temuan: Tema ini menunjukkan skor yang sangat tinggi. Inisiatif pribadi dosen (Q6, Mean 3.71, dengan 73.7% "Sangat Setuju") adalah pendorong utama. Dosen secara aktif menyusun materi dari temuan terbaru (Q2, 52.6% "Sangat Setuju") dan menggunakan hasil karya sendiri (Q3, 57.9% "Sangat Setuju").
- Catatan: Meskipun kesadaran akan kebijakan (Q1) tinggi (61.4% "Sangat Setuju"), masih ada 7% responden (gabungan 1 & 2) yang "Kurang Setuju" atau "Sangat Tidak Setuju" bahwa mereka mengetahui dokumen formal tersebut.

Tema 2: Pelibatan Mahasiswa (Q4, Q5)

- Temuan: Pelibatan mahasiswa dalam Tri Dharma juga sangat kuat. Dosen melaporkan keterlibatan tinggi dalam PkM (Q5, 64.9% "Sangat Setuju") dan penelitian (Q4, 52.6% "Sangat Setuju"). Ini menunjukkan integrasi tidak hanya teoretis di kelas tetapi juga praktis di lapangan.

Tema 3: Dukungan Institusional (Q7, Q8)

- Temuan: Dosen merasa sangat didorong oleh pimpinan (Q7, Sangat Setuju 61.4%, Mean 3.57), namun evaluasi berkala dari pimpinan (Q8) terdapat skor rata-rata terendah (3.34) (Tidak Setuju 7% dan Sangat Tidak Setuju 1.8%).

- Analisis Data Q8: Pertanyaan ini memiliki respons "Sangat Tidak Setuju" (1.8%) dan "Kurang Setuju" (7%) tertinggi di seluruh angket. Ini menunjukkan bahwa 8.8% responden secara aktif merasa evaluasi tidak berjalan. Selain itu, jawaban terdistribusi hampir rata antara "Setuju" (40.4%) dan "Sangat Setuju" (50.9%), menunjukkan tidak adanya konsensus kuat bahwa evaluasi sudah berjalan "Sangat Baik".

Tema 4: Persepsi Dampak Integrasi (Q9, Q10)

- Temuan: Ini adalah tema dengan keyakinan tertinggi. Dosen sangat percaya bahwa integrasi dapat menumbuhkan budaya ilmiah (Q10, Mean 3.76, dengan 71.9% "Sangat Setuju"—respons terkuat di angket). Mereka juga yakin praktik ini meningkatkan relevansi pembelajaran (Q9, 70.2% "Sangat Setuju").

D. INTERPRETASI HASIL TEMUAN

1. Integrasi Didorong oleh Inisiatif Dosen: Kekuatan utama praktik integrasi di IAKN Manado adalah motivasi internal dosen (Q6) dan keyakinan kuat mereka akan dampaknya (Q10). Ini adalah modal institusional yang sangat berharga, menunjukkan praktik ini berjalan secara *bottom-up* (dari bawah ke atas).
2. Dua Titik Perhatian: Dua area yang paling memerlukan perhatian adalah (1) Evaluasi berkala oleh Pimpinan (Q8) yang memiliki skor terendah dan persentase ketidaksetujuan tertinggi (8.8% gabungan 1 dan 2), dan (2) Sosialisasi Dokumen Kebijakan (Q1) yang masih belum diketahui oleh 7% responden.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Praktik integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran di IAKN Manado secara umum sudah berjalan sangat baik, didorong oleh inisiatif individu dan kesadaran dosen yang sangat tinggi.
2. Dosen memiliki keyakinan yang luar biasa kuat bahwa integrasi ini penting untuk menumbuhkan budaya ilmiah di kelas dan meningkatkan relevansi pembelajaran.
3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM sudah menjadi praktik baik yang mapan.
4. Kelemahan utama yang teridentifikasi adalah belum adanya sistem evaluasi dan monitoring (M&E) yang formal, terstruktur, dan berkala dari pihak pimpinan (Fakultas/Prodi) untuk memastikan dan meningkatkan kualitas integrasi secara berkelanjutan.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Pimpinan (Fakultas dan Prodi):
 - a. Prioritas Utama: Merancang dan mengimplementasikan mekanisme evaluasi berkala yang formal untuk memonitor pelaksanaan integrasi (sebagai respons langsung terhadap temuan Q8).
 - b. Contoh Implementasi: Ini bisa berupa review RPS (Rencana Pembelajaran Semester) yang mewajibkan pencantuman hasil penelitian/PkM yang dirujuk, sesi *sharing* antar dosen yang terstruktur, atau menjadikannya komponen dalam evaluasi kinerja.
2. Untuk Lembaga (IAKN Manado):

Melakukan sosialisasi ulang atau penguatan pemahaman mengenai dokumen formal kebijakan integrasi (sebagai respons terhadap temuan Q1), untuk memastikan 100% dosen mengetahui dan memahami landasan yuridis dari praktik ini.

3. Untuk Dosen:

Mempertahankan dan mendokumentasikan praktik baik yang sudah ada, khususnya dalam melibatkan mahasiswa (Q4 & Q5) dan membagikan metode integrasi ini kepada rekan sejawat untuk mendorong budaya mutu internal.